# PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENEMUKAN KALIMAT UTAMA PADA TIAP PARAGRAF MELALUI MEMBACA INTENSIF DENGAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* SISWA KELAS IV SDN MANGGIS I

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**OLEH**

**WAHYU HIDAYATI**

**NPM : 11.1.01.10.0366**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh :

**WAHYU HIDAYATI**

NPM : 11.1.01.10.0366

Judul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENEMUKAN KALIMAT UTAMA PADA TIAP PARAGRAF MELALUI MEMBACA INTENSIF DENGAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* SISWA KELAS IV SDN MANGGIS I**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 28 Desember 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Sulistiono, M.Si | Mumun Nurmilawati, M.Pd |
| NIDN : 0007076801 | NIDN : 0006096801 |

ii

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh:

**WAHYU HIDAYATI**

NPM: 11.1.01.10.0366

Judul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENEMUKAN KALIMAT UTAMA PADA TIAP PARAGRAF MELALUI MEMBACA INTENSIF DENGAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* SISWA KELAS IV SDN MANGGIS I**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 7 Januari 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sulistiono, M.Si
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
3. Penguji II : Mumun Nurmilawati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hari Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

iii

## I. LATAR BELAKANG

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV semester 2 pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) yaitu memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring dan membaca pantun. Kompetensi dasar 7.1 menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Indikatornya adalah membaca teks, mengartikan kalimat utama, dan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Dari indikator tersebut diharapkan siswa kelas IV dapat mencapai semua indikator terutama indikator menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif dengan baik.

Namun pada kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai indikator tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan di SDN Manggis I kecamatan Ngancar kabupaten Kediri siswa kelas IV berjumlah 29 siswa. Lebih dari 15 siswa atau 52% terdapat beberapa masalah khususnya materi menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, diantaranya banyak siswa kurang membaca teks secara intensif sesuai dengan lafal, jeda dan intonasi, siswa kesulitan mengartikan kalimat utama, dan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf. Hal tersebut disebabkan kurang fokusnya siswa dalam membaca dan memahami isi bacaan atau cerita, kurangnya minat siswa dalam membaca, dan kemampuan intelektual siswa dalam menangkap/ memahami bacaan maupun menerima materi.

Untuk mengatasi masalah di atas terdapat beberapa model pembelajaran dalam bahasa Indonesia, salah satunya adalah memberikan alternatif pembelajaran membaca dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition ( CIRC ).* Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ( CIRC ) ( Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis ) merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan kalimat utama sebuah bacaan atau cerita. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ( CIRC ) ini dapat dikategorikan pembelajaran terpadu. Salah satu kelebihan dari model pembelajaran CIRC ini adalah pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis ( bermanfaat ) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak, baik itu lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian pencapaian kompetensi dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif siswa kelas IV SDN Manggis I. Peneliti memutuskan ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Menemukan Kalimat Utama Pada Tiap Paragraf Melalui Membaca Intensif Dengan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition ( Circ )* Siswa Kelas IV SDN Manggis I"**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition ( CIRC )* siswa kelas IV SDN Manggis I?
2. Adakah peningkatan hasil belajar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition ( CIRC )* siswa kelas IV SDN Manggis I?

## II. METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dan siklus II masing-masing ada 2 pertemuan. Setiap satu kali putaran atau siklus terdiri dari atas: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan atau observasi, (4) refleksi.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Tes

   Dalam hal ini tes subjektif yang diberikan merupakan tes tiap siklus, sejak siklus I sampai dengan akhir siklus II. Dengan rincian :

   a) Tes pertama, saat pra tindakan atau pre test yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
   b) Tes siklus I
   c) Tes siklus II disebut juga tes akhir tindakan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian.
2. Observasi
   a) Lembar observasi diskusi siswa, yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan data observasi keaktifan diskusi siswa.
   b) Instrumen observasi keaktifan siswa menemukan kalimat utama pada paragraf sesuai skala pengukuran yang dikemukakan Guttman
   c) Instrumen observasi keaktifan siswa mengerjakan soal pada paragraf sesuai skala pengukuran yang dikemukakan Guttman

d) Instrumen observasi keaktifan siswa membaca teks sesuai skala pengukuran yang dikemukakan Guttman

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah :

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Teknik ini digunakan karena data yang terkumpul berupa hasil belajar siswa. Adapun statistik deskriptif yang digunakan adalah :

1. Mencari nilai rata-rata klasikal

   Rumus : $\bar{x} = \frac{\Sigma X}{N}$

   Keterangan :

   $\bar{x}$ : Rata-rata

   Σx : Jumlah seluruh skor

   N : Banyak subjek yaitu siswa

2. Menghitung jumlah siswa yang posisinya berada dibawah dan diatas KKM

   Rumus :

$$JP = \left\{\left(\frac{x-Bb}{i}\right) fd + fkb\right\} \times \frac{100}{N}$$

Keterangan:

JP : jenjang persentil

X : sesuai nilai yang diketahui

Bb : batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung x

i : lebar interval

fd : frekuensi dalam interval yang mengandung x

fkb : frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung x

Teknik 1 dan 2 digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan untuk mengetahui adanya peningkatan belajar siswa atau tidak, dapat dilihat dari jumlah posisi siswa yang berada dibawah maupun diatas KKM yaitu >75.

Adapun kriteria penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian**

| Nilai | Predikat ketuntasan |
|---|---|
| 90 s.d. 100 | Sangat baik |
| 79 s.d. 89 | Baik |
| 68 s.d. 78 | Cukup |
| 57 s.d. 67 | Kurang |
| 46 s.d. 56 | Sangat kurang |

3. Menghitung rata-rata skor

   Rumus :

$$\text{NILAI} = \frac{\sum Skor\ yang\ diperoleh}{\sum Skor\ maksimal} \times 100$$

Rumus ini digunakan untuk menghitung rata-rata skor yang diperoleh siswa selama observasi yaitu aktivitas siswa.

## III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Hasil belajar siswa kegiatan pembelajaran 1 dan 2 pada siklus I dapat dilihat nilainya sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Data hasil belajar siswa pada siklus 1**

| Nilai | Frekuensi absolut | Frekuensi relative |
|---|---|---|
| 90 – 100 | 3 | 10,34% |
| 79 – 89 | 6 | 20,68% |
| 68 – 78 | 10 | 34,48% |
| 57 – 67 | 10 | 34,48% |
| 46 – 56 | 0 | 0 |
| | **N=29** | **100%** |

Frekuensi

**Gambar 4.4 Diagram hasil belajar siswa pada siklus 1**

Berdasarkan tabel dan diagram dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siklus I pertemuan 1 dan 2 tersebut nilai terendah berada pada rentang nilai 57-67 sebanyak 10 siswa (34,48%), nilai 68-78 sebanyak 10 siswa (34,48%). Skor 79-89 sebanyak 6 siswa (20,68%), Sedangkan untuk nilai tertinggi berada pada rentang nilai 90-100 yang mendapat nilai tersebut sebanyak 3 siswa (10,34%). Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data siklus 1 dapat diketahui bahwa :

1. Nilai rata-rata = 73,75
2. Ketuntasan klasikal = 43,11 %

Hasil siklus 1 memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa ada peningkatan dari pra tindakan tetapi masih tetap tergolong rendah karena siswa banyak yang hasil belajarnya belum mencapai KKM 75. Hasil analisis dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.5 Perbandingan Pra Tindakan dengan Siklus 1**

| Aspek | Pra tindakan | Siklus 1 |
|---|---|---|
| Rerata hasil belajar | 65,03 | 73,75 |
| Ketuntasan klasikal | 13,97 | 43,11 |

Sehingga dari data siklus 1 dapat dijelaskan bahwa pembelajaran masih tetap memerlukan perbaikan ke tahap siklus berikutnya. Penelitian perlu dilanjutkan sehingga diperoleh hasil belajar sesuai KKM 75 dan ketuntasan > 75 % dari jumlah siswa seluruh kelas.

Hasil belajar siswa kegiatan pembelajaran 1 dan 2 pada siklus II dapat dilihat nilainya sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Data hasil belajar siswa siklus II**

| Nilai | Frekuensi absolut | Frekuensi relative |
|---|---|---|
| 90 – 100 | 8 | 27,58% |
| 79 – 89 | 16 | 55,17% |
| 68 – 78 | 5 (fd) | 17,24% |
| 57 – 67 | 0 | 0 (fk) |
| 46 - 56 | 0 | 0 |
| | **N=29** | **100%** |

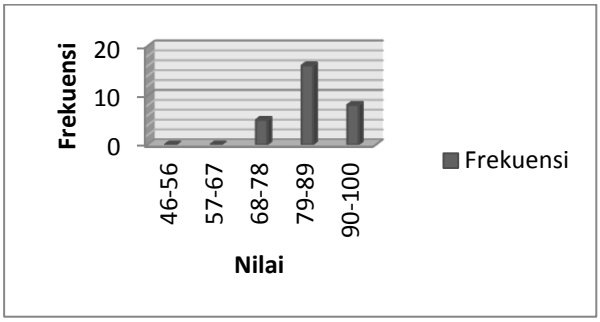


**Gambar 4.7 Diagram hasil belajar siswa siklus II**

Dari tabel dan diagram diatas diketahui bahwa hasil belajar siklus II, nilai 68-78 sebanyak 5 siswa (17,24%). Nilai 79-89 sebanyak 16 siswa (55,17%), Sedangkan untuk nilai tertinggi berada pada rentang nilai 90-100 sebanyak 8 siswa (27,58%). Berdasarkan hasil analisis data siklus II diketahui bahwa :

1. Nilai rata-rata = 85,13
2. Ketuntasan klasikal = 88,8 %

Pada siklus II memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa ada peningkatan dan bahkan sudah mencapai ketentuan KKM 75. Ketuntasan > 75 % dari jumlah siswa seluruh kelas. Sehingga dari data siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak perlu dilanjutkan, sehingga guru dapat melanjutkan materi berikutnya.

**Tabel 4.7**

**Perbandingan hasil belajar pra tindakan, siklus I dan siklus II**

| Aspek | Pra tindakan | Siklus I | Siklus II |
|---|---|---|---|
| Rerata hasil belajar | 65,03 | 73,75 | 85,13 |
| Ketuntasan klasikal | 13,97 | 43,11 | 88,8 |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan rata-rata pada pra tindakan 65,03, sedangkan siklus I menjadi 73,75 dan siklus II meningkat menjadi 85,13. Kemudian ketuntasan klasikal pada pra tindakan hanya mencapai 13,97 pada siklus I menjadi 43,11 dan siklus II meningkat menjadi 88,8. Artinya penelitian tidak perlu dilanjutkan ke tindakan selanjutnya karena ketuntasan belajar sudah memenuhi KKM 75 dan lebih dari 75 % dari jumlah seluruh siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa pada setiap siklusnya hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

**Kesimpulan**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran CIRC dalam menemukan kalimat utama pada tiap paragraf memperoleh hasil belajar siswa

dengan rata-rata 73,75 pada siklus I dan 85,13 pada siklus II.

2. Ada peningkatan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 43,11% dan meningkat menjadi 88,8 % pada siklus II.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdan, S. 2014. *Kalimat dan Paragraf*. Jurnal bahasa (hlm.39-40)

Ahsan, E. 2013. *Model Pembelajaran Kooperatif CIRC*. (online). Tersedia di : Blognya Emje Ahsan, Diakses 7 Agustus 2014

Alim, S. 2015. *Penerapan strategi DRTA untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif pada siswa sekolah dasar*. (online). Tersedia di : (www.scirbd.com), Diakses 10 Maret 2015

Anonim. 2013. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri : UNP Kediri.

Andik. 2014. *Kalimat Utama dan Jenis Paragraf* (Online). Tersedia di : (http:// paragraf.blogspot.com), Diakses 04 Maret 2015.

Arikunto, S, Suharjono dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : PT Bumi Aksara

Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Bintarti,Y. 2013. *Penggunaan Boneka Tongkat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng KelasII SDN Dawung 02 Kediri*. Skripsi. Tidak dipublikasikan Malang : Universitas Negeri Malang.

Chaer, A. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta : Rineka Cipta

Depdiknas. 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta : Depdiknas

Dasna, I, W dan Fachan. 2008. *Penelitian tindakan Kelas (PTK) (Classroom Action Research)Malang*. Malang : Universitas Negeri Malang.

Fauzidin, M., dan Laila, A. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan.* Kediri : tanpa Penerbit

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakata : Pustaka belajar.

Kurniawan, H. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Murtianis. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penerapan Metode Cooperative Integrated And Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri I Plaosan Magetan Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi, Tidak dipublikasikan Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, riset dan Pratik*. Bandung : Penerbit Nusa Indah

Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugono, D. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Cetakan ke-

1. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Suyitno, A .2005. *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita.* Seminar Nasional F.MIPA UNNES

Sugiran. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Memanfaatkan Pengalaman Menulis Buku Harian*. Jurnal Kependidikan Interaksi (hlm.53-65)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sugiono. 2010. *Belajar & Pembelajaran.* Kediri. UNP Kediri.

Wahyudi. 2010. *Pengertian hasil belajar*. (online) Tersedia di (http://Techonly3's Blog.hasilbelajar.file.ok.html), diakses pada 23 Februari 2015

Wardhani, IGAK., dan Wihardit K. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Universitas Terbuka

Widyasari, M. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi SMA.* Skripsi, Tidak dipublikasikan Malang : Universitas Negeri Malang.

Zamroni. 2010. *Belajar dan pembelajaran.* Bandung : Humaniora.